

ANALISIS PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENINGKATAN PINJAMAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK. UNIT BORONGLOE KABUPATEN GOWA

Dirwan*)

***Abstract :** This study aimed to determine the effect of interest rates, collateral, and term of the loan increasing. Analysis tools are used in research quantitative analysis (validity and reliability), multiple regression analysis, t test, f test and the coefficient of determination. The population in this study are all debtors who have taken small loans at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Unit Borongloe Romanglompoa Gowa district. In this study, 96 respondents in the sample. Determination of the sample using the formula Slovin. From the results of multiple regression analysis obtained regression equation $Y = 0.621 + 0.294 + 0.364X1 + 0.252 X2 + X3$. This means that the variable interest rate, collateral and term positive effect on growth in lending. While testing the hypothesis derived from the t value for the interest rate (X1) of 3.930 with a significance level of 0.000, to guarantee (X2) t count equal to 2.786 with a significance level of 0.006 and t count variable period of 2.663 with a significance level of 0.009. Thus means that the results of the t test analysis stated significant results for all variables and the hypothesis is accepted. The results of multiple regression analysis also shows the value of the coefficient of determination equal to 0.667, which means the variable interest rate, collateral and loan term affects the increase of 66.7%, while 33.3% is influenced by other variables that are not observed in this study.*

***Keywords:** Interest rates, Collateral, Duration, Increased Lending.*

PENDAHULUAN

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Kredit tersebut mempunyai suatu kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan dalam membiayai kegiatan usaha yang dapat dititikberatkan sebagai salah satu kunci kehidupan bagi setiap manusia. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi bank. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut, sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai

akan mengancam kelangsungan hidup bank tersebut.

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki peran yang strategis bagi kehidupan perekonomian masyarakat. Hal tersebut bisa dilihat dari fungsi utama yang dimiliki oleh bank yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Dari fungsi utama bank tersebut bank bisa dikatakan sebagai lembaga intermediasi yaitu lembaga yang berfungsi sebagai penghubung antara orang yang memiliki uang dan yang membutuhkan uang.

Menurut Kuncoro dalam bukunya Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi (2002: 68), definisi dari bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk

kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Pengertian kredit menurut Muljono (1989) : “Kredit adalah suatu penyertaan uang atau tagihan atau dapat juga barang yang menimbulkan tagihan tersebut pada pihak lain. Atau juga memberi pinjaman KUR pada orang lain dengan harapan akan memperoleh suatu tambahan nilai dari pokok pinjaman KUR tersebut yaitu berupa bunga sebagai pendapatan bagi pihak yang bersangkutan”.

Menurut Suyatno (2004:15) pemberian kredit dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan, oleh karena itu Bank memberikan pinjaman KUR kepada nasabahnya dalam bentuk kredit, jika merasa yakin nasabah yang akan menerima kredit itu mampu dalam memberikan kredit yang telah diterimanya.

Fungsi kredit menurut Firdaus dan Ariyanti (2004:4) adalah “Fungsi kredit pada dasarnya adalah pemenuhan jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam rangka

mendorong dan melancarkan perdagangan, mendorong dan memperlancar produksi , jasa-jasa dan bahkan konsumsi.” Bank dalam perekonomian masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam membantu pemerintah untuk mencapai kesejahteraan.

Menurut Rachmat Firdaus (2004), bahwa dalam pemberian kredit dibutuhkan perhitungan-perhitungan yang mendalam yang meliputi berbagai prinsip, asas, atau persyaratan tertentu meskipun dalam kenyataannya hal tersebut tidak dapat dengan mudah diterapkan oleh bank.

Beberapa pendapat yang menulis pengertian prosedur salah satunya menurut Ardiyos (2004:73) “Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang

menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam”.

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.

KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana apabila terjadi kredit macet. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional

Kegiatan perkreditan merupakan kegiatan terbesar dari perbankan, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dari aktifitas perkreditan, bank akan memperoleh pendapatan operasional berupa pendapatan bunga, provisi dan komisi. Pendapatan bunga merupakan sumber pendapatan terbesar dari bank (Lukman Dendawijaya, 2005: 23). Pendapatan bunga akan diperoleh dari setiap angsuran kredit yang dibayar oleh debitur dalam jangka waktu yang telah disepakati, biasanya setiap bulan. Setiap angsuran kredit yang dibayar, didalamnya sudah termasuk sejumlah pokok pinjaman KUR ditambah dengan sejumlah bunga. Sementara pendapatan provisi diperoleh ketika pencairan kredit, sebesar persentase tertentu dari kredit yang diberikan. Pendapatan operasional merupakan salah satu komponen untuk menentukan besarnya

laba operasional yang diperoleh dalam suatu periode. Memperoleh laba merupakan tujuan utama berdirinya suatu lembaga keuangan baik bank ataupun lembaga keuangan yang lainnya. Laba yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, tetapi juga digunakan untuk ekspansi dimasa yang akan datang seperti pendirian kantor cabang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu lembaga keuangan terus-menerus memperoleh laba, maka ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin. Karena aktifitas terbesar bank adalah pada bidang perkreditan, maka dari aktifitas ini akan menentukan besarnya laba yang akan diperoleh dalam suatu periode.

Kredit Usaha Rakyat disediakan hanya terbatas oleh bank-bank yang ditunjuk oleh pemerintah saja, yaitu : Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Tabungan Negara dan Bank Bukopin.

Karena salah satu misi peluncuran produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) ini adalah untuk pemerataan. Semakin "kecil" plafond maksimalnya, diharapkan semakin banyak pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bisa "disentuh" tadi. Ini juga terkait dengan dana APBN yang disalurkan kepada lembaga penjamin kredit sebagai pendukung dari coverage agunan.

Data debitur Bank Rakyat Indonesia, Tbk unit Borongloe, khususnya dalam 3 tahun terakhir (tahun 2009 s/d 2011), nampak bahwa peningkatan pinjaman KUR Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengalami peningkatan dalam tahun 2009 s/d tahun 2011. Dengan meningkatnya pinjaman KUR Kredit Usaha Rakyat (KUR) maka penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh suku bunga, jaminan, dan jangka waktu terhadap peningkatan pinjaman KUR Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam hal

ini penulis memfokuskan penelitian pada salah satu jenis kredit khususnya Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUPedes adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh BRI Unit (bukan oleh Kantor Cabang BRI atau Bank lain), untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak. Kredit BRI guna merupakan salah satu pelayanan perbankan yang ditawarkan Bank BRI, untuk mengatasi fenomena hidup para karyawan, yang mempunyai penghasilan tetap.

Keunggulan utama program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pemerintah menjamin kredit pengusaha sebesar 70 persen dan 30 persen ditanggung bank. Dengan demikian, beban pengusaha dalam memperoleh KUR lebih ringan dibandingkan kredit pada umumnya.

Dalam meningkatkan minat debitur dalam mengambil kredit pada Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Borongloe Kabupaten Gowa. Unit Borongloe Kabupaten Gowa melakukan berbagai macam strategi. Seperti yang telah pemerintah sampaikan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) itu sendiri kreditnya tanpa jaminan, suku bunganya rendah, dan jangka waktunya panjang (diatas satu tahun hingga tiga tahun). Dari uraian di atas penulis ingin mengetahui factor mana yang paling dominan dari jaminan, suku bunga, jangka waktu, sehingga debitur tertarik mengambil pinjaman KUR pada Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Borongloe Kabupaten Gowa

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel suku bunga, jaminan, dan jangka waktu terhadap peningkatan pinjaman KUR pada Bank Rakyat Indonesia

- Tbk Unit Borongloe Kabupaten Gowa?
2. Variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi peningkatan pinjaman KUR pada Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Borongloe Kabupaten Gowa?

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel suku bunga, jaminan, dan jangka waktu terhadap peningkatan pinjaman KUR pada Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Borongloe Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan mempengaruhi peningkatan pinjaman KUR pada Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Borongloe Kabupaten Gowa.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga, jaminan, dan jangka waktu terhadap peningkatan pinjaman. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif (uji validitas dan reliabilitas), analisis regresi berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua debitur yang telah mengambil kredit usaha rakyat di PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk, Unit Borongloe Kecamatan Romanglompoa Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini diambil 96 responden sebagai sampel. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin.

Adapun rumus oleh Slovin (*Steph Ellen, eHow Blog, 2010; dengan rujukan Principles and Methods of Research; Ariola et al. (eds.); 2006*) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

di mana :

n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{2498}{1 + 2498 (10\%)^2} = 96,150$$

= 96 responden

Jumlah populasi sebesar 2.498 orang merupakan debitur KUR, dari populasi tersebut diperoleh sampel sebesar 96 orang responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n - k$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen. Jadi df yang digunakan adalah $96 - 3 = 93$ dengan alpha (α) sebesar 5%, maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0,202. Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom Corrected Item – Total Correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid (Ghozali, 2001). Hasil perhitungannya dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1
Hasil Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r tabel (df=n-k=96-3=93)	r hitung	Keterangan
Suku Bunga (X ₁)	X1.1	0,202	0,724	Valid
	X1.2	0,202	0,762	Valid
	X1.3	0,202	0,708	Valid
Jaminan (X ₂)	X2.1	0,202	0,738	Valid
	X2.2	0,202	0,538	Valid
	X2.3	0,202	0,678	Valid
Jangka Waktu (X ₃)	X3.1	0,202	0,696	Valid
	X3.2	0,202	0,773	Valid
	X3.3	0,202	0,765	Valid
Peningkatan Pinjaman KUR (Y)	Y1	0,202	0,633	Valid
	Y2	0,202	0,494	Valid
	Y3	0,202	0,662	Valid

Data diolah (2013)

Tabel 2
Hasil Ringkasan Uji Reliabilitas

No.	Indikator	Nilai Alpha hitung	Keterangan
1.	Suku Bunga	0,858	Reliabel
2.	Jaminan	0,801	Reliabel
3.	Jangka Waktu	0,865	Reliabel
4.	Peningkatan Pinjaman KUR	0,765	Reliabel

Data diolah (2013)

Pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan nilai *alpha cronbach*, apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6 (60%) maka item pertanyaan tersebut reliabel. Berdasar tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel suku bunga, jangka waktu, jaminan, dan peningkatan pinjaman KUR adalah reliabel.

Uji Simultan

Faktor suku bunga (X₁), jaminan (X₂) dan jangka waktu (X₃) adalah variabel bebas (independen) yang diteliti dalam hubungannya dengan peningkatan pinjaman KUR (Y) atau variabel terikat (dependen).

Besarnya pengaruh antara variabel bebas (X₁ sampai X₃) terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) yang dapat dilihat pada hasil analisis statistik dengan bantuan program analisis ststistika yaitu SPSS 17, menjelaskan secara simultan dari ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap peningkatan pinjaman KUR.

Hal ini diperkuat oleh hasil analisis data dengan nilai $F_0 > F_{\text{tabel}}$, yaitu $24,043 > 2,70$ dengan tingkat signifikansinya $0,00^a$ lebih kecil dari alfa (α) 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel bebas bebas X₁, X₂, dan X₃ secara simultan terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y).

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Signifikansi	Keterangan
Suku bunga	0,364	3,930	0,00	Signifikan
Jaminan	0,294	2,786	0,006	Tidak Signifikan
Jangka waktu	0,252	2,663	0,009	Signifikan
Peningkatan pinjaman KUR	0,621	0,803	0,424	Signifikan
Konstanta			0,342	
R			0,816	
R Square			0,667	
F_{hitung}			24,043	

Sumber : Data diolah (2013)

Berdasarkan hasil analisis SPSS 17 tersebut, terdapat variabel independen berpengaruh besar secara simultan yang ditunjukkan oleh nilai $R = 0,816$ atau 81,6% terhadap variabel dependen. Sedangkan besarnya kontribusi variabel secara simultan terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y), yang ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,667 atau 66,7 %. Hal ini sekitar 66,7% variabel peningkatan pinjaman KUR (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 sedangkan sisanya sebesar 33,3% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui apakah variabel suku bunga (X_1), jaminan (X_2), dan jangka waktu (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) dapat dilihat dari besarnya nilai F_{hitung} adalah 24, 043 dengan tingkat signifikansinya $0,00^a < \alpha 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel bebas bebas X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y).

Uji Parsial

Untuk membuat simpulan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka dapat dilakukan uji t dengan membandingkan t

t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat df 95% atau 5%. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka, artinya variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), demikian pula sebaliknya.

Data menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan ($df = 99$) pada tingkat alpha 5% maka besar nilai $t_{tabel} = 1,661$ sehingga pengaruh masing-masing pengaruh bebas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Faktor suku bunga (X_1)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suku bunga terhadap peningkatan pinjaman KUR dapat diketahui melalui uji statistik yakni uji $t_{student}$ dan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima artinya faktor suku bunga (X_1) berpengaruh terhadap peningkatan pinjaman KUR. Sedangkan tingkat penyimpangan dalam penelitian ini digunakan alpha 5% dengan tingkat kepercayaan 95%.

Dari hasil perhitungan statistik uji t diperoleh t_{hitung} variabel fasilitas (X_1) sebesar 3,930 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa faktor suku bunga (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pinjaman KUR. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh faktor suku bunga (X_1)

terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) dapat diketahui dengan hasil uji statistik dan membandingkan dengan nilai signifikansi (α) sebagai berikut :

Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak

Jika $\alpha < 0,05$, maka H_0 diterima

Terlihat pada kolom signifikansi bahwa nilai α dari X_1 adalah sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti faktor fasilitas X_1 ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y). Dari hasil statistik tersebut memberikan gambaran bahwa besarnya pengaruh faktor suku bunga terhadap peningkatan pinjaman KUR.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **faktor suku bunga (X_1) sangat berpengaruh terhadap peningkatan pinjaman KUR** yang dapat ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,00 < 0,05.

Pengaruh Faktor Jaminan (X_2)

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh faktor jaminan (X_2) terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) dapat diketahui dari hasil uji statistik yakni membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil uji t_{hitung} adalah 2,786 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa faktor jaminan (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pinjaman KUR. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh faktor jaminan (X_2) terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) dapat diketahui dengan hasil uji statistik dan membandingkan dengan nilai signifikansi (α) sebagai berikut
Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak
Jika $\alpha < 0,05$, maka H_0 diterima

Terlihat pada kolom signifikansi bahwa nilai α dari X_2 adalah sebesar 0,06 lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti faktor jaminan (X_2) ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y). Dari hasil statistik tersebut memberikan gambaran bahwa besarnya pengaruh faktor jaminan terhadap peningkatan pinjaman KUR.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **faktor jaminan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pinjaman KUR** yang dapat ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,006 < 0,05.

Pengaruh Faktor jangka waktu (X_3)

Untuk mengetahui pengaruh faktor jangka waktu (X_3) terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) dapat dibandingkan antara hasil uji t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil perhitungan uji t_{hitung} dari faktor jangka waktu (X_3) adalah sebesar 2,663 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa faktor jangka waktu (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pinjaman KUR. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh faktor jangka waktu (X_3) terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) dapat diketahui dengan hasil uji statistik dan membandingkan dengan nilai signifikansi (α) sebagai berikut :

Jika $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak

Jika $\alpha < 0,05$, maka H_0 diterima

Terlihat pada kolom signifikansi bahwa nilai α dari X_3 adalah sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian faktor jangka waktu (X_3) ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan sebesar terhadap motif peningkatan pinjaman KUR (Y).

Dari hasil statistik tersebut memberikan gambaran bahwa besarnya pengaruh faktor jangka waktu (X_3) terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **faktor jangka waktu berpengaruh terhadap peningkatan pinjaman KUR** yang dapat ditunjukkan dari hasil data yang

diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ dengan tingkat signifikansi (α) sebesar $0,009 < 0,05$.

Dari ketiga pembahasan mengenai variabel bebas yakni suku bunga (X_1), jaminan (X_2), dan jangka waktu (X_3) selengkapnya dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t (Parsial) Variabel Bebas terhadap Peningkatan pinjaman KUR (Y)

Variabel Bebas	t-Hitung	t-Tabel	Berpengaruh/Tidak Berpengaruh
suku bunga	3,930	1,661	Berpengaruh
Jaminan	2,786	1,661	Berpengaruh
Jangka waktu	2,663	1,661	Berpengaruh

Sumber : Data diolah (2013)

Pada tabel diatas dapat memberikan informasi bahwa secara parsial dari semua atau dari ketiga variabel bebas yakni suku bunga (X_1), jaminan (X_2), dan jangka waktu (X_3) faktor yang oleh debitur PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Borongloe adalah ketiganya sebagai peningkatan pinjaman KUR (Y).

Faktor Yang Paling Dipertimbangkan (Dominan)

Dari pembahasan ketiga faktor yang menjadi variabel yang dianalisis dapat dilihat bahwa tingkat dominasi masing-masing variabel bebas tersebut yang menjadi pertimbangan peningkatan pinjaman KUR dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji t (Parsial) Variabel Bebas terhadap Peningkatan pinjaman KUR (Y)

Variabel Bebas	t-Hitung	Signifikansi (α)	Ket
suku bunga	3,930	0,000	Dominan
Jaminan	2,786	0,006	
Jangka waktu	2,663	0,009	

Sumber : Data diolah (2013)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikemukakan bahwa faktor yang lebih dominan dipertimbangkan oleh debitur PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Borongloe Indonesia sebagai peningkatan pinjaman KUR adalah suku bunga (X_1).

Dengan demikian maka pernyataan hipotesis H_2 mengenai Faktor

suku bunga merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi peningkatan pinjaman KUR kredit usaha rakyat (KUR).

Secara teori penelitian ini telah memberikan gambaran bahwa faktor suku bunga (X_1), jaminan (X_2), dan jangka waktu (X_3), berpengaruh positif terhadap peningkatan pinjaman KUR

(Y). Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa koefisien regresi X_1 0,364, X_2 sebesar 0,294, dan X_3 sebesar 0,252, Sehingga apabila dimasukkan ke dalam persamaan regresinya akan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 0,621 + 0,364 X_1 + 0,294 X_2 + 0,252 X_3$$

Y : peningkatan pinjaman KUR

X_1 : suku bunga

X_2 : jaminan

X_3 : jangka waktu

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. $\beta_1 = 0,364$ menunjukkan besarnya pengaruh suku bunga (X_1) terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) adalah positif. Jika suku bunga ditambah 1 maka peningkatan pinjaman KUR meningkat sebesar **0,364**.
- b. $\beta_2 = 0,294$ menunjukkan besarnya pengaruh jaminan (X_2) terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) adalah positif. Jika jaminan ditambah 1 maka peningkatan pinjaman KUR akan meningkat sebesar **0,294**.
- c. $\beta_3 = 0,252$ menunjukkan besarnya pengaruh jangka waktu (X_3) terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y) adalah positif. Jika Jenis kegiatan ditambah 1 maka peningkatan pinjaman KUR akan meningkat sebesar **0,252**.

Pengaruh variabel faktor suku bunga (X_1), jaminan (X_2), jangka waktu (X_3), dapat dijelaskan sebagai berikut :

Secara Simultan

Besarnya nilai F_{hitung} adalah 24,043 dengan tingkat signifikansinya $0,00^a$ lebih kecil dari alfa (α) 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel bebas bebas X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap peningkatan pinjaman KUR (Y).

Secara Parsial

- a. **Faktor suku bunga (X_1) sangat berpengaruh terhadap peningkatan pinjaman KUR** yang dapat ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ dengan tingkat signifikansi (α) sebesar $0,000 < 0,05$.
- b. **Faktor jaminan berpengaruh terhadap peningkatan pinjaman KUR** yang dapat ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ dengan tingkat signifikansi (α) sebesar $0,006 < 0,05$.
- c. **Faktor jangka waktu berpengaruh terhadap peningkatan pinjaman KUR** yang dapat ditunjukkan dari hasil data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ dengan tingkat signifikansi (α) sebesar $0,009 < 0,05$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* dari output SPSS 17 yaitu sebesar 0,667 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel suku bunga, jaminan, dan jangka waktu terhadap peningkatan pinjaman KUR kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Unit Borongloe sebesar 66,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 33,3 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, Terdapat pengaruh variabel faktor suku bunga, jaminan, dan jangka waktu terhadap peningkatan pinjaman KUR kredit usaha rakyat (KUR) dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, Faktor suku bunga

merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi peningkatan pinjaman KUR kredit usaha rakyat (KUR).

Saran

Berdasarkan jenis usulan diatas maka peneliti memiliki saran bagi para debitur atau kepada setiap orang yang ingin melakukan pinjaman KUR (kredit), sebaiknya memperhatikan faktor peningkatan suku bunga, jaminan apa yang akan di berikan kepada pihak bank, berapa lama jangka waktu untuk dapat mengembalikan pinjaman KUR, agar di kemudian hari tidak terjadi yang namanya kredit macet. Yang dapat merugikan pihak debitur itu sendiri.

Kepada pihak Bank Bri itu sendiri di harapkan, dalam penetapan suku bunga kredit sebaiknya di cantumkan pada tempat yang dapat di lihat oleh calon debitur, sehingga menjadi transparan, sehingga calon debitur dapat mempertimbangkan jumlah kredit yang akan di ambilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos, (2004), *Kamus Besar Akuntansi*, Jakarta: Citra Harta Prima.
- Dendawijaya, Lukman, (2005), *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia, edisi 2, Bandung: ALFABETA
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti, (2004), *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: ALFABETA
- Firdaus, Rachmat, (2005), *Manajemen Perkreditan Bank*, Bandung: ALFABETA.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti, (2004), *Manajemen Perkreditan Bank Umum Edisi Dua*, Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam, 2005, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,
- H. Hadiwijaya dan E C. R. A Rivai Wirasasmita, (2000), *Analisa Kredit*, Bandung: Pionir Jaya
- Hadisoeperto, Hartono, (1984), *Pokok-pokok Hukum Perikatan dan Hukum Jaminan*, Yogyakarta: Liberty
- Hasibuan, Malayu, S.P, (1996), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Howard, D. Crosse dan George, H. Hempel, (1973), *Management Policies for Commercial Banks*, Prentice-Hall. Inc, Englewood Cliffs, New York.
- Karl, E Case dan C Rai Fair, (2001), *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*, Jakarta: Prenhalindo
- Kasmir, (2002), *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- _____, (2004), *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____, (2008), *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2008*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kellerman, Dana F, (1971), "The New Grolier Websters International

- Dictionary”, Grolier, Inc., New York
- Kiryanto, Ryan, (2007), Langkah Terobosan Mendorong Ekspansi Kredit, *Economic Review* No.208 Juni 2007.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, (2002), Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Mulyono, Teguh Pudjo, (1989). Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan, Jakarta: Djambatan.
- Munawir, S., (2004), Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Yogyakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Prasetiantono, T.A, (2000), Keluar Dari Krisis : Analisis Ekonomi Indonesia. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Siamat, Dahlan, (2001), Manajemen Lembaga Keuangan, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinungan, Muchdarsyah, (2000), Management Dana Bank, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiono, (2003), Metode Penelitian Bisnis, Bandung : Alfabeta
- Sunariyah, (2004), Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Penerbit UPP AMP YKPN : Yogyakarta
- Suyatno, Thomas dkk., (2007), Dasar-Dasar Perkreditan, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suyatno, Thomas, (2004), Dasar-dasar Perkreditan, Jakarta : Gramedia.
- Wijayanta, Bambang dan Aristanti Widyaningsih, (2001), Ekonomi & Akuntansi : Mengasah Kemampuan *Ekonomi*, Jakarta : PT. Grafindo Media Pratama.
- Richard G. Lipsey, Paul N. Courant, Christopher T. S. Ragan, (1997), *Economics*, Addison-Wesley Publishers Limited.
- Sekaran, Uma, (1992), ”Research Methods For Business: A Skill Building Approach, Second Edition”, John Willey & Sons, Inc, New York.
- *) Penulis adalah Dosen Tetap Yayasan pada STIE Nobel Indonesia Makassar**